

**ABSTRAK****DETERMINAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS PERBANKAN  
KONVENSIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2010-2015**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh permodalan, penilaian kualitas aset, profitabilitas dan pembiayaan terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia. Periode penelitian adalah tahun 2010 – 2015. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan metode regresi panel data. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR sebagai variabel yang mewakili permodalan, NPF/NPL sebagai variabel yang mewakili penilaian kualitas aset, LDR/FDR sebagai variabel yang mewakili pembiayaan, ROA sebagai variabel yang mewakili profitabilitas, dan likuid aset terhadap total kewajiban sebagai variabel dependen yang mewakili likuiditas. Penelitian dilakukan pada 11 Perbankan syariah dan 29 Bank Umum Konvensional periode Triwulan II 2010 sampai triwulan III 2015 dengan total observasi 242 pada perbankan syariah dan 638 observasi pada perbankan konvensional.

Penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara CAR dan risiko likuiditas pada perbankan konvensional dan perbankan syariah, NPL menunjukkan hubungan negatif dengan risiko likuiditas pada perbankan konvensional dan NPF menunjukkan hubungan positif dengan risiko likuiditas pada perbankan syariah. ROA menunjukkan hubungan negatif dengan risiko likuiditas pada perbankan konvensional, namun pada perbankan syariah, ROA tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, sedangkan LDR dan FDR, keduanya menunjukkan hubungan yang positif terhadap risiko likuiditas. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel makroekonomi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas pada perbankan konvensional dan perbankan syariah serta penelitian berikutnya dapat melakukan uji beda secara kuantitatif untuk meneliti ada tidaknya perbedaan manajemen risiko likuiditas pada perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko Likuiditas, Perbankan Konvensional, Perbankan Syariah